

Daily Research

24 Mei 2022

Statistics 23 Mei 2022

IHSG	6840	-77.37	-1.12%
DOW 30	31880	+618.34	+1.98%
S&P 500	3973	+72.39	+1.86%
Nasdaq	11535	+180.66	+1.59%
DAX	14175	+193.49	+1.38%
FTSE 100	7513	+123.46	+1.67%
CAC 40	6358	+73.50	+1.17%
Nikkei	27001	+262.49	+0.98%
HSI	20488	-229.24	-1.11%
Shanghai	3146	+0.29	+0.01%
KOSPI	2647	+8.09	+0.31%
Gold	1852	+10.09	+0.55%
Nikel	27502	-328.50	-1.18%
Copper	9515	+93.00	+0.99%
WTI Oil	110.61	+0.33	+0.30%
Coal Juni	410.00	-11.15	-2.65%
Coal Juli	390.00	-2.90	-0.74%
FCPO	6834	+145.00	+2.17%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

PSSI; 23 Mei 2022; IDR 28
PBID; 23 Mei 2022; IDR 110
BEBS; 23 Mei 2022; IDR 3.67

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

TBIG; 22/6/22-22/7/22; IDR 3200

RUPS (Hari Pelaksanaan)

23 Mei 2022: TBIG, SSMS, RUNS, NPGF, MPPA, MLPL, DEPO, CPIN, BISI
24 Mei 2022: ZONE, TOTO, TINS, PTBA, TAPG, MITI, GEMS, DWGL, BEST, BBMD, ANTM
25 Mei 2022 : TPEHA, MIDI, MGRO, MERK, INT,, HEAL, FILM, CINT, BNBA, BBKP, AMRT, ABDA
26 Mei 2022 : -
27 Mei 2022: TRIN, TOWR, TLDN, SUPR, SGRO, PGAS, PBSA, KDSI, BRIS, BCIC.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 23 Mei 2022
Pidato Gubernur BOE

Selasa 24 Mei 2022
-

Rabu 25 Mei 2022
Hari Libur Bursa Indonesia
Rilis minute rapat FOMC

Kamis 26 Mei 2022
GDP US

Jumat 27 Mei 2022
-

Profindo Research 24 Mei 2022

Bursa Amerika ditutup menguat pada Senin (23/5) terdorong oleh penguatan sektor banking dan teknologi melanjutkan *dip buying* pada sesi sebelumnya. Investor masih berfokus terhadap rapat FOMC yang akan berlangsung pada minggu ini.

Dow30 +1.98%, S&P500 +1.86% Nasdaq -1.59%

Bursa Saham Eropa menguat pada Senin (23/5) setelah President ECB menyatakan ECB akan mempercepat kebijakan moneterinya setelah beberapa negara EU mencatatkan inflasi pada rekor tertinggi.

Dax +1.38%, FTSE 100 +1.67%, CAC40 +1.17%

Bursa Asia ditutup beragam pada perdagangan Senin (23/5), di tengah sikap investor yang masih khawatir dengan kondisi ekonomi Amerika Serikat dan perekonomian global secara luas.

Nikkei +0.98%, HSI -1.11%, Shanghai +0.01%, Kospi +0.31%.

Harga emas menguat pada Senin (23/5) setelah USD bergerak melemah dan kekhawatiran terhadap perlambatan ekonomi. Harga minyak menguat setelah outlook permintaan meningkat akibat pembukaan kembali Shanghai dari lockdown.

Gold +0.55%, WTI Oil +0.33%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin, 23 Mei 2022 ditutup pada 6840, melemah sebesar 1.12%. IHSG melemah gagal menembus resisten 7000, bergerak membentuk rising wedges. IHSG ditutup berlawanan dengan mayoritas Bursa Asia yang bergerak menguat terdorong sentiment reboundnya pasar saham global. *Stochastic* bergerak positif, RSI bergerak negatif dan *MACD* negatif pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 14.699 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxenergy* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 89.95 Milyar pada pasar regular. Pada perdagangan Selasa 24 Mei 2022, IHSG berpotensi bergerak sideways dengan support 6800 dengan resisten pada 6900. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BRMS, BMRI, TLKM, SMDR, LPKR, WIKA.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) mencetak kinerja yang positif sepanjang kuartal I 2022. Anak perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) itu membukukan pertumbuhan baik dari sisi top line maupun bottom line. Mengutip laporan keuangannya, penjualan bersih MAPB naik 28,64% year on year (yoy) menjadi Rp 709,61 miliar di kuartal I 2022. Pada periode sama tahun lalu, MAPB membukukan penjualan bersih Rp 551,63 miliar. **(Kontan)**

Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terpilih mulai melepas berbagai jabatan di berbagai korporasi. Mirza Adityaswara yang mendapat amanah sebagai Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Periode 2022-2027 misalnya mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen di PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN). Mirza telah mengundurkan diri dari jabatannya di TLDN per Senin (23/5) karena telah terpilih sebagai Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022-2027. Pengunduran diri ini sudah dilaporkan perseroan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). **(Kontan)**

Emiten penyedia menara telekomunikasi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menargetkan dapat menambah 3.500 tenant secara organik sepanjang tahun 2022. Jumlah tersebut terdiri dari 1.200 menara baru dan 2.300 kolokasi. Direktur Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Helmy Yusman Santoso mengatakan, TBIG mempunyai 39.088 tenant per akhir tahun 2021. **(Kontan)**

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) mengantongi pendapatan sebesar Rp 69,61 miliar pada kuartal pertama tahun ini. Mengutip laporan keuangan yang dipublikasi Senin (23/5), pendapatan tersebut tumbuh 47,91% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 47,06 miliar. Di saat yang sama, beban pokok pendapatan juga naik 456% menjadi Rp 35,82 miliar dari periode kuartal pertama tahun lalu yang hanya Rp 6.44 miliar. **(Kontan)**

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (DEPO) pada Senin (23/5) telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Manajemen DEPO mengusulkan sedikitnya enam agenda dalam RUPST tersebut. Enam agenda tersebut antara lain pengesahan laporan keuangan DEPO untuk tahun buku 2021, pembagian laba bersih perusahaan, penetapan honorarium dan tunjangan anggota dewan komisaris perusahaan serta besarnya gaji dan tunjangan anggota direksi untuk tahun buku 2022, penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi dari perusahaan dan entitas anak tahun 2021, rincian penggunaan dana Initial Public Offering (IPO), dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 24 Mei 2022

**PT Bumi Resources Minerals TBK
 (BRMS)**



Pada perdagangan 23 Mei ditutup pada 206, melemah 1.9%. Secara teknikal BRMS sedang sideways pada 200-230 dan berada pada area support, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

Buy >200
Target Price 230
Stoploss < 190

**PT Bank Mandiri (PERSERO) TBK
 (BMRI)**



Pada perdagangan 23 Mei ditutup pada 7875, ditutup melemah 1.6% Secara teknikal BMRI berhasil rebound dari support, berpotensi menguat menguji 8075.

Buy >7800
Target Price 8075
Stoploss < 7700

**PT Lippo Karawaci TBK
 (LPKR)**



Pada perdagangan 23 Mei ditutup pada 125, melemah 0.8%, LPKR berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 132 selama bertahan diatas 120.

Buy 123-125
Target Price 132
Stoploss < 120

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR)



Pada perdagangan 23 Mei ditutup pada 2860 menguat 5.9%. Secara teknikal SMDR sideways pada 2500-3000, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength
 Target Price 3000**

PT Telkom Indonesia (PERSERO) TBK (TLKM)



Pada perdagangan 23 Mei ditutup pada 4110, melemah 1.4%. Secara teknikal TLKM berada pada support dan membentuk hammer, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

**Buy > 4100
 Target Price 4300
 Stoploss < 4050**

PT Wijaya Karya (PERSERO) TBK (WIKA)



Pada perdagangan 23 Mei ditutup pada 905 ditutup stagnan. Secara teknikal WIKA berada pada support dan membentuk doji, berpotensi menguat menguji 930.

**Buy 900-905
 Target Price 930
 Stoploss < 890**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).